

# PERAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DITINJAU DARI ASPEK HASIL BELAJAR

*by* Erma Nuroh

---

**Submission date:** 09-Mar-2023 11:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2032730506

**File name:** belajaran\_jarak\_jauh\_ditinjau\_dr\_hasil\_belajar\_artikel\_2022.pdf (801.16K)

**Word count:** 3056

**Character count:** 19234



## PERAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DITINJAU DARI ASPEK HASIL BELAJAR

Fidela Michaela Vania Muslimah Nuansa Azdiah<sup>1</sup>, Ermawati Zulikhatin Nuroh<sup>2</sup>  
 Prodi PGSD Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
[fidelamichaelavania24@gmail.com](mailto:fidelamichaelavania24@gmail.com)<sup>1</sup>, [ermawati@umsida.ac.id](mailto:ermawati@umsida.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Dengan munculnya wabah Covid-19, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 yang berisi tentang penyelenggaraan pembelajaran dari rumah selama masa darurat penyebaran COVID-19. Kebijakan itu membuat kegiatan belajar mengajar dilakukan dari jarak jauh. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian orang tua cukup menetahui peran mereka sebagai orang tua dalam pembelajaran jarak jauh. Telah dijelaskan dalam indikator bahwa siswa, siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan dapat diindikasikan bahwa peran orang tua rendah, dapat diketahui bahwa peran orang tua penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa terutama pada saat pembelajaran jarak jauh. sedang belajar.

**Kata Kunci :** Peran Orang Tua, Hasil Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh

### Abstract

With the emergence of the Covid-19 outbreak, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology issued Circular Letter number 15 of 2020 which contains about organizing learning from home during the emergency period of COVID-19's spread. That policy makes teaching and learning activities were carried out remotely. Researcher uses kualitatif deskriptif with data collection technique interview. The researcher uses triangulation to check the validity of the data which obtained from several sources. The result of the study shows that some parents are able to know enough about their role as parents in distance learning. It has been described in the indicators of student learning, students who get unsatisfactory learning outcomes can be indicated that the role of parents is low, it can be seen that the role of parents is important in achieving the success of student learning, especially during distance learning.

**Keywords:** the role of parents, learning outcomes, distance learning

### Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 diketahui adanya infeksi virus yang menyebar sangat cepat, virus tersebut dinamakan Corona Virus Disease atau disebut dengan COVID-19. pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi. Pandemi COVID-19 membawa pengaruh pada semua aspek kehidupan, khususnya pendidikan. Dengan adanya wabah COVID-19 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran No.15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran COVID-19 (Kemendikbud 2020). Dengan dikeluarkan kebijakan tersebut oleh pemerintah membuat satuan pendidikan, guru, siswa maupun orang tua harus menyesuaikan kebiasaan baru dengan kondisi yang ada. Kegiatan aktivitas belajar mengajar dalam kondisi normal dilakukan secara tatap muka namun dalam kondisi

pandemi satuan pendidikan harus melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk memutus penyebaran COVID-19. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini sebenarnya tidak mudah dilakukan, berbeda hampir 180 derajat dengan pembelajaran tatap muka di sekolah. Perbedaan yang paling mendasar tentu siswa tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan guru. Sehingga komunikasi yang terjalin sangatlah terbatas. Keterbatasan komunikasi menyebabkan terjadinya pemerolehan informasi dan intruksi dari guru sangatlah terbatas. Memang pembelajaran jarak jauh seyogyanya menitik beratkan pada kemandirian siswa. (Ruli 2020)

Pada pembelajaran jarak jauh peran orangtua merupakan salah satu faktor penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Bagi orang tua yang sering meluangkan waktunya untuk pendidikan anaknya akan mengetahui kelebihan dan kelemahan anaknya dalam pendidikan.

Orang tua yang mempunyai perhatian yang baik terhadap pendidikan anaknya seperti menyediakan sarana atau fasilitas belajar anaknya termasuk di dalamnya buku penunjang serta memberi bantuan lainya ketika anak menghadapi kesulitan dalam belajar akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu sebagai orang tua harus memperhatikan anaknya dalam hal membimbing anak saat belajar, mengawasi cara belajar anak dan memberikan fasilitas belajar. Sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dengan sekolah untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan dalam keberhasilan anak.

Pada penelitian terdahulu mengenai peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh (pjj). Penelitian menarik kesimpulan bahwa peran orang tua sangat erat hubungannya dengan keberhasilan pembelajaran jarak jauh anaknya. Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh yang ditinjau dari hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Adelia dalam skripsinya yang berjudul Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dengan hasil latar belakang orang tua yang berbeda-beda akan memberikan peran dan keterlibatan yang berbeda pula kepada anak. Anak yang kedua orang tuanya bekerja cenderung lebih sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan dibandingkan dengan anak yang salah satu orang tuanya ada di rumah dan bisa mendampingi (Lami 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran orang tua dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh pada kelas IV di SD Islam Terpadu El-Haq Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Dari paparan di atas menguatkan penelitian tentang peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ditinjau dari hasil belajar siswa. Harapan peneliti, dengan adanya penelitian ini orang tua dapat memaksimalkan perannya dalam pembelajaran jarak jauh agar hasil belajar yang didapatkan siswa juga dapat maksimal.

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Peneliti memilih studi kasus karena Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena peneliti ingin meneliti peran orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh dengan meninjau dari aspek belajar siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) El-Haq, Buduran, Sidoarjo. Peneliti menentukan teknik penelitian dengan menggunakan teknik multi-stage sampling dengan teknik random sampling

yang dilakukan secara bertingkat dari tingkat yang paling tinggi ke tingkat yang rendah. (Sugiyono 2016). Untuk tingkatan sampling pada penelitian ini peneliti bagi menjadi 3 tingkat (1) Siswa yang mendapat nilai tertinggi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). (2) Siswa yang mendapat nilai rata-rata dalam Jarak Jauh (PJJ). (3) Siswa yang mendapat nilai terendah dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Subjek penelitian yakni siswa, wali kelas IV untuk mengetahui hasil belajar siswa dan wali siswa kelas IV untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh di rumah. Teknik yang digunakan peneliti yakni wawancara. Peneliti sebelum melakukan wawancara membuat instrument penelitian yaitu pedoman wawancara agar wawancara dapat berjalan dengan baik. Peneliti menggunakan ku catatan, alat tulis dan perekam handphone yang digunakan peneliti untuk mencatat dan merekam hasil wawancara yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh di SD Islam Terpadu (SDIT) El-Haq, Buduran, Sidoarjo.

Pengecekan keabsahan data terbagi menjadi empat yaitu: kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), kepastian (confirmability). (Sugiyono 2016). Untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menggunakan kepercayaan (credibility). Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah uji kredibilitas data penelitian kualitatif diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, waktu, dan cara. (Sugiyono 2016). Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber, yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan data.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara berkesinambungan hingga peneliti mendapatkan informasi yang jelas. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu Reduksi data (data reduction), Penyajian Data (Data display), dan Penarikan kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion drawing/verification). (Sugiyono 2016).

#### Hasil Dan Pembahasan

Sejak virus Covid-19 mulai menyebar di Indonesia pada awal bulan maret 2020, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karna pada kasus ini, pemerintah mengambil keputusan dengan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh, baik dari

tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online.

Den<sup>11</sup> dilaksanakannya Pembelajaran Jarak Jauh dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru dalam membimbing anaknya selama proses Pembelajaran Jarak Jauh. Menurut Winingsih, terdapat peran orang tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh yaitu : (a) Orang tua sebagai guru di rumah (b) Orang tua sebagai fasilitator (c) Orang Tua sebagai Motivator (d) Orang Tua sebagai *Director* atau mengarahkan. (Endang W<sup>22</sup>g<sup>20</sup> 2020).

Peran Orang Tua merupakan salah satu faktor keberhasilan hasil belajar siswa di sekolah dan hasil belajar siswa dibagi menjadi 3 ranah yaitu (a) Ranah afektif, dalam Kurikulum 2013 terbagi ke dalam dua b<sup>4</sup>an, sikap spiritual yang merupakan sikap peserta didik yang terwujud melalui hubungannya dengan Tuhan YME dan sikap sosial yang diwujudkan dalam bentuk interaksi peserta didik dengan lingkungan sosial sekitar (Pranjia, Ulpa, and Manthika 2020), (b) Ranah Kognitif, yang menekankan hasil belajar dalam aspek intelektual, dan (c) Ranah Psikomotor yang berkenaan dengan keterampilan motorik seperti tulisan tangan, menggambar, memanipulasi benda. Inilah akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran. (Bloom et al. 2001).

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut : Subjek pertama, mendapatkan nilai rata-rata rapot 92,5 termasuk dalam kategori A (Memuaskan) dilihat dari peran orang tua subjek pertama, orang tua selalu ikut ambil andil dalam mendidik, mengajar, melatih dan membimbing anak. Sarana dan prasarana yang disediakan pun memadai sehingga anak dapat belajar dengan nyaman. Orang tua selalu memberi semangat dan apresiasi kepada ananda walaupun ananda hanya melakukan suatu hal yang dianggap ringan, dan memberikan hukuman jika anak tidak melakukan kewajibannya sehingga anak mau tidak mau harus melakukan kewajibannya.

Sedangkan pada subjek kedua, mendapatkan nilai rata-rata rapot 90,5 termasuk dalam kategori B (Baik). Dilihat dari peran orang tua subjek kedua, orang tua selalu mengingatkan ananda dalam pengembangan sikap sosial dan spiritual. Tetapi dalam pengembangan pengetahuan dirasa kurang karena sarana dan prasana yang disediakan orang tua kurang sehingga ananda jarang mengikuti zoom pembelajaran dan

mengakibatkan ananda mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Untuk subjek terakhir yang ketiga, mendapatkan nilai rata-rata rapot 86,9 termasuk dalam kategori B (Baik). Dilihat dari peran orang tua subjek ketiga, orang tua menganggap anak sudah cukup mandiri dalam segala hal baik spiritual, afektif maupun kognitif sehingga orang tua kurang mendidik, membimbing, mengajari dan melatih anaknya. Fasilitas yang diberikan orang tua dirasa cukup lengkap dan jika ananda tidak mengerjakan kewajiban orang tua cukup menegur dan memberi nasehat tanpa memberikan hukuman.

Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) peran or<sup>8</sup>g tua sebagai guru, menurut Deska Emilia, peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya dengan melakukan pendampingan dari orang tua agar siswa menjadi semangat belajar. Peranan orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. (Emilia 2019) Hasil penelitian Deska Emilia didukung dengan penelitian Wisik Agung, yang <sup>32</sup>nyatakan terdapat hubungan antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kenanga Kabupaten Pekalongan.(Novianto 2019). Dengan artian adanya hubungan antara pekerjaan orang tua atau k<sup>27</sup>ukan orang tua dengan hasil belajar anak, semakin banyak waktu yang diberikan orang tua dalam mendidik anak di rumah maka semakin besar p<sup>28</sup> hasil belajar yang didapat siswa tetapi dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas IV di SD Islam Terpadu (SDIT) El-<sup>27</sup>q, Buduran, Sidoarjo. Menunjukkan bahwa orang tua yang kurang dalam mendampingi siswa dikarenakan kedua orang tuanya bekerja sehingga terbatasnya waktu yang diberikan orang tua kepada siswa dalam mendampingi siswa belajar di rumah juga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai fasilitator, menurut Handarini & Wulandari, mengungkapkan bahwa sarana dalam pembelajaran daring serta fasilitas yang mendukung seperti smartphone, laptop, atau tablet sangat dibutuhkan digunakan untuk mengakses informasi pembelajaran secara luas dimanapun dan kapanpun.(Handarini and Wulandari 2020). Sebagaimana hasil penelitian Irlida Suhesti tentang pengaruh sarana dan prasarana pada masa pandemi dengan m<sup>6</sup>vasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa sarana pendidikan sangat menentukan besar kecilnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa orang tua dan juga guru harus bekerja sama dan saling berkomunikasi untuk melengkapi sarana pendidikan yang

dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. (Suhesti 2021). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa subjek pertama dan ketiga mendapatkan fasilitas untuk mengikuti pembelajaran daring dengan baik, namun untuk subjek kedua mendapatkan fasilitas yang kurang dikarenakan fasilitas yang digunakan siswa untuk belajar harus bergantian dengan orangtuanya. Subjek kedua tetap mendapatkan nilai yang tidak kalah dengan subjek yang mendapatkan fasilitas yang cukup, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa anak yang mendapatkan fasilitas yang kurang akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setiap orang tua mempunyai pola asuh yang berbeda-beda, dan pola asuh sendiri bermacam-macam, menurut Baumrind pola asuh dikategorikan menjadi 3 macam yaitu (a) Otoriter, (b) Demokratis dan (c) Permissif. (Baumrind 2004).

Kebanyakan orangtua di Indonesia menggunakan pola asuh otoriter, anak harus patuh dan tunduk terhadap apa yang dikatakan orang tua, begitu juga dengan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa subjek pertama dan kedua menggunakan pola asuh otoriter, dengan memberikan hukuman atau sanksi apabila anak tidak mau mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh orangtua.

Menurut Jamal Rahmah, Ade Yulianti S dkk. Hukuman adalah jalan yang paling akhir apabila teguran, peringatan dan nasehat-nasehat belum bisa mencegah anak melakukan pelanggaran. (S, Kamaruddin, and Djafar 2018). Hal ini dikung oleh penelitian dari Nurjanna bahwa nasehat adalah salah satu upaya orang tua dalam hal membentuk akhlak anak supaya anak beriman dan taat kepada Allah Swt, dalam memberikan nasehat tersebut nantinya akan ada interaksi antara orang tua dengan anak disitulah waktu orang tua memberikan arahan, dan nasehat kepada anaknya. (Siregar 2018)

Dari dua hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jika anak salah bukan berarti orang tua dapat memberikan hukuman secara langsung tetapi orang tua dapat memberikan nasehat kepada anak untuk memberikan arahan kearah yang benar dan hukumana merupakan jalan terakhir untuk membentuk akhlak dan karakter anak.

Dengan perbedaan pola asuh yang digunakan oleh orang tua sebagai motivator dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa karena orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter maupun demokrasi, dapat menghasilkan anak yang mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Peran orang tua cukup penting, namun bukan

berarti orang tua yang tidak melakukan 1 faktor peranannya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya fasilitas dan pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Jika orang tua tidak melakukan 1 faktor peranannya dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mungkin orang tua cukup di faktor lain sehingga siswa dapat mendapat hasil belajar yang baik, karena keberhasilan siswa dalam belajar tidak dapat dikarenakan hanya 1 faktor saja. Sejalan dengan penjelasan dari Susanto dalam bukunya yang berjudul Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar yang menjelaskan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut : 1. Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Susanto 2016).

## 17 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti secara langsung dilapangan, dan telah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai minat belajar siswa kelas IV SD Islam Terpadu (SDIT) El-Haq, peneliti menyimpulkan dari ketiga subjek yang diteliti sebagai berikut: (1) Peran Orang tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai guru di rumah, fasilitator, motivator dan direct atau pengarah. Orang tua sebagai guru di rumah tidak hanya mendampingi anak belajar tetapi mendidik, membimbing, mengajar dan melatih anak di rumah. (2) Hasil Belajar siswa di kelas IV SD Islam Terpadu El-Haq bermacam-macam paling tinggi 92,5 dan paling rendah 86,9 perbedaan hasil belajar siswa dikarenakan banyak faktor salah satunya yaitu peran orang tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Siswa yang mendapatkan hasil belajar kurang memuaskan dapat diindikasikan bahwa peran orang tua yang rendah, karena dapat diketahui bahwa peran orang tua adalah hal penting dalam mencapai keberhasilan belajar siswa, terutama selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Saran bagi guru dan calon guru diharapkan memiliki pengalaman dan keterampilan mengajar agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih baik lagi dan menyenangkan

sehingga dapat meningkatkan peran orang tua dan hasil belajar siswa dari awal pembelajaran, proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran dan dilakukannya evaluasi pembelajaran dan bagi Orang Tua atau Wali siswa diharapkan dapat menjadi guru, fasilitator, motivator serta *direct* atau pengaruh yang baik untuk siswa agar siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

#### Daftar Pustaka

- Baumrind. (2004). *Pola asuh otoritas orang tua*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bloom, B. S., Airasian, P., Cruikshank, K., Mayer, R., Pintrich, P., Raths, J., & Wittrock, M. (2001). *A Taxonomy For Learning, Teaching and Assessing* (Lorin W. Andreson & david R. Krathwohl, Eds.). London: Longman.
- Emilia, D. (2019). *Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di sd negeri 64 bengkulu selatan desa suka nanti kecamatan kedurang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Endang Winingsih. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.co:<https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtua-dalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503.
- Islami, A. O. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas III MI Mi'rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. *Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)*, 15, 1–16.
- Novianto, W. A. (2019). *Hubungan Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Kenanga Kabupaten Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Pranjia, U. R., Ulpa, I. M., & Manthika, S. P. (2020). Implementasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Sistem Full Day School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 31–43. <https://doi.org/10.22236/jpi.v11i1.5032>
- Ruli, E. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidik anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2).
- S, A. Y., Kamaruddin, M., & Djafar, A. A. (2018). *Dampak Penerapan Hukuman Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pembelajaran di SDK To ' pae Kecamatan Buntu Batu , Enrekang*. 253–262.
- Siregar, N. S. (2018). *Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suhesti, I. (2021). *Pengaruh sarana pendidikan online selama masa belajar dari rumah terhadap motivasi belajar siswa sd negeri 02 air rami*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

# PERAN ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DITINJAU DARI ASPEK HASIL BELAJAR

## ORIGINALITY REPORT

**32%**  
SIMILARITY INDEX

**31%**  
INTERNET SOURCES

**21%**  
PUBLICATIONS

**19%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://jagadabdjad.blogspot.com">jagadabdjad.blogspot.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://pajar.ejournal.unri.ac.id">pajar.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://ojs.nubinsmart.id">ojs.nubinsmart.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://jurnalfpk.uinsby.ac.id">jurnalfpk.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<b>1%</b>

---

10	<a href="http://journal.umsu.ac.id">journal.umsu.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://ejournal.unuja.ac.id">ejournal.unuja.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Dika Nurhayati, Dwi Setyawati, Dian Anggraeni Maharbid. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Melalui Model Make A Match Pada Peserta Didik", Educational Journal of Bhayangkara, 2022 Publication	1 %
14	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1 %
15	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
17	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://alvindayu.com">alvindayu.com</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1 %

1 %

20

[journal.upy.ac.id](http://journal.upy.ac.id)

Internet Source

1 %

21

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

1 %

22

[download.garuda.ristekdikti.go.id](http://download.garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

1 %

23

[etheses.iainpekalongan.ac.id](http://etheses.iainpekalongan.ac.id)

Internet Source

1 %

24

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1 %

25

[repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id)

Internet Source

1 %

26

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Internet Source

1 %

27

Agus Khoirul Anam, Arif Mulyadi, Devi Widyawati Sagar. "Upaya Orang Tua dalam Pencegahan Cedera Anak Balita di Rumah", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2017

Publication

1 %

28

Kurniati Kurniati, Fitri Hardiyani, Muhammad Subhan. "Pendampingan Pembelajaran Dirumah Oleh Orang Tua Selama Covid-19

1 %

Kelas II SDN 145/II Tanjung Menanti",  
Innovative: Journal Of Social Science  
Research, 2021

Publication

---

29	<a href="http://admin.ebimta.com">admin.ebimta.com</a> Internet Source	1 %
30	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1 %
31	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1 %
32	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	1 %
33	<a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	1 %
34	<a href="http://tikamanroe.blogspot.com">tikamanroe.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
35	<a href="http://www.fkipumkendari.ac.id">www.fkipumkendari.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On